BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Jaminan Sosial Tenaga Kerja merupakan jaminan sosial yang khusus diberikan kepada para pekerja untuk mengatasi segala resiko sosial ekonomi. Diberbagai negara program ini dijalankan secara nasional oleh pemerintah dengan menggunakan iuran wajib. Penyelenggaraan program jaminan sosial merupakan salah satu tangung jawab dan kewajiban Negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat.

Di Indonesia Jamsostek sudah ditetapkan sebagai program wajib bagi pengusaha dan pekerja. Meskipun nama PT Jamsostek baru dikenal pada tanggal 22 September 1995, perusahaan milik pemerintah ini ditetapkan sebagai satu-satunya penyelenggara progran Jamsostek di Indonesia lewat PP No.36 tahun 1995. Sejarah terbentuknya PT Jamsostek (Persero) mengalami proses yang panjang, dimulai dari UU No.33/1947 jo UU No.2/1951 tentang kecelakaan kerja, Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) No.48/1952 jo PMP No.8/1956 tentang pengaturan bantuan untuk usaha penyelenggaraan kesehatan buruh, PMP No.15/1957 tentang pembentukan Yayasan Sosial Buruh, PMP No.5/1964 tentang pembentukan Yayasan Dana Jaminan Sosial (YDJS), diberlakukannya UU No.14/1969 tentang Pokok-pokok Tenaga Kerja, secara kronologis proses lahirnya asuransi sosial tenaga kerja semakin transparan.

Setelah mengalami kemajuan dan perkembangan, baik menyangkut landasan hukum, bentuk perlindungan maupun cara penyelenggaraan, pada tahun 1977 diperoleh suatu tonggak sejarah penting dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No.33 tahun 1977 tentang pelaksanaan program asuransi sosial tenaga kerja (ASTEK), yang mewajibkan setiap pemberi kerja/pengusaha swasta dan BUMN untuk mengikuti program ASTEK. Terbit pula PP No.34/1977 tentang pembentukan wadah penyelenggara ASTEK yaitu Perum Astek.

Tonggak penting berikutnya adalah lahirnya UU No.3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK). Dan melalui PP No.36/1995 ditetapkannya PT Jamsostek sebagai badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Program Jamsostek memberikan perlindungan dasar untuk memenuhi kebutuhan minimal bagi tenaga kerja dan keluarganya, dengan memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruhnya penghasilan yang hilang, akibat risiko sosial.

Selanjutnya pada akhir tahun 2004, Pemerintah juga menerbitkan UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, yang berhubungan dengan Amandemen UUD 1945 dengan perubahan pada pasal 34 ayat 2, dimana Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) telah mengesahkan Amandemen tersebut, yang kini berbunyi: "Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan". Manfaat perlindungan tersebut dapat memberikan rasa aman kepada pekerja sehingga dapat lebih berkonsentrasi dalam meningkatan motivasi maupun produktivitas kerja.

Kiprah Perseroan yang mengedepankan kepentingan dan hak normative Tenaga Kerja di Indonesia terus berlanjut. Sampai saat ini, PT Jamsostek (Persero) memberikan perlindungan 4 (empat) program, yang mencakup program:

1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK),
2. Jaminan Kematian (JKM),
3. Jaminan Hari Tua (JHT) dan
4. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)

Dengan penyelenggaraan yang makin maju, program Jamsostek tidak hanya bermanfaat kepada pekerja dan pengusaha tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian bagi kesejahteraan masyarakat dan perkembangan masa depan bangsa.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat, pengusaha dan tenaga kerja, maka didirikan kantor cabang – kantor cabang lainnya. Salah satunya adalah PT Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Bandung yaitu yang didirikan pada tahun 1978 yang terletak di Jl. PH.H. Mustopa No. 39 Bandung. Yang pada saat ini telah memiliki konsumen yang semakin banyak karena terbukti dapat memberikan pelayanan dengan baik dan memuaskan, sesuai dengan tujuan utama yaitu memberikan perlindungan dan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja.

2.2 Visi, Misi, Prinsip dan Filosofi Perusahaan

1. Visi :

   Menjadi lembaga penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang terpercaya dengan mengutamakan pelayanan prima dan manfaat optimal bagi seluruh peserta.

2. Misi :

   a. Meningkatkan dan mengembangkan Mutu Pelayanan dan Manfaat kepada peserta berdasarkan Prinsip Profesionalisme.
   b. Meningkatkan jumlah kepesertaan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
   c. Meningkatan Budaya Kerja melalui kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan penerapan Good Corporate Governance (GCG).
   d. Mengelola dana peserta secara optimal dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian (prudent).
   e. Meningkatkan Corporate Values dan Corporate Images.

3. Prinsip :

   a. Kepuasan Peserta Kami

      Kepuasan peserta atas pelayanan dan manfaat program adalah tanggung jawab kami bersama tanpa memandang tingkat dan kedudukan.

   b. Kepuasan Kami

      Kami mengakui dan menghargai peran serta setiap orang bagi keberhasilan perusahaan, bersikap adil serta memelihara lingkungan

kerja yang mendorong pertumbuhan pribadi dan keberhasilan bagi semua orang.

c. Keberhasilan Perusahaan Kami

Kami yakin keberhasilan perusahaan kami adalah tanggung jawab kami bersama tanpa memandang tingkat dan kedudukan, dengan prestasi yang proaktif, inovatif, pantang menyerah, bersikap positif terhadap kritik, jujur dan dapat diandalkan.

4. Filosofi :

a. Jamsostek dilandasi filosofi kemandirian dan harga diri untuk mengatasi resiko sosial ekonomi. Kemandirian berarti tidak tergantung orang lain dalam membiayai perawatan pada waktu sakit, kehidupan dihari tua maupun keluarganya bila meninggal dunia. Harga diri berarti jaminan tersebut diperoleh sebagai hak dan bukan dari belas kasihan orang lain.

b. Agar pembiayaan dan manfaatnya optimal, pelaksanaan program Jamsostek dilakukan secara gotong royong, dimana yang muda membantu yang tua, yang sehat membantu yang sakit dan yang berpenghasilan tinggi membantu yang berpenghasilan rendah.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Pembentukan Organisasi dalam suatu peusahaan merupakan dasar dari palaksanaan manajemen. Pada prinsipnya organisasi yang dimaksud adalah sebagai sarana demi tercapinya tujuan perusahaan, yaitu melalui kerjasama dan

koordinasi yang baik antara unsur-unsurnya. Dengan adanya struktur ini akan terlihat tegas dan tanggungjawab setiap bagian atau bidang untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Struktur Organisasi perusahaan PT JAMSOSTEK (Persero) cabang Bandung pada waktu-waktu tertentu mengalami perubahan sesuai dengan kondisi dan situasi.

Struktur organisasi PT JAMSOSTEK (Persero) adalah sebagai berikut :

I. Kepala Kantor Wilayah, yang membawahi Kepala Kantor Cabang

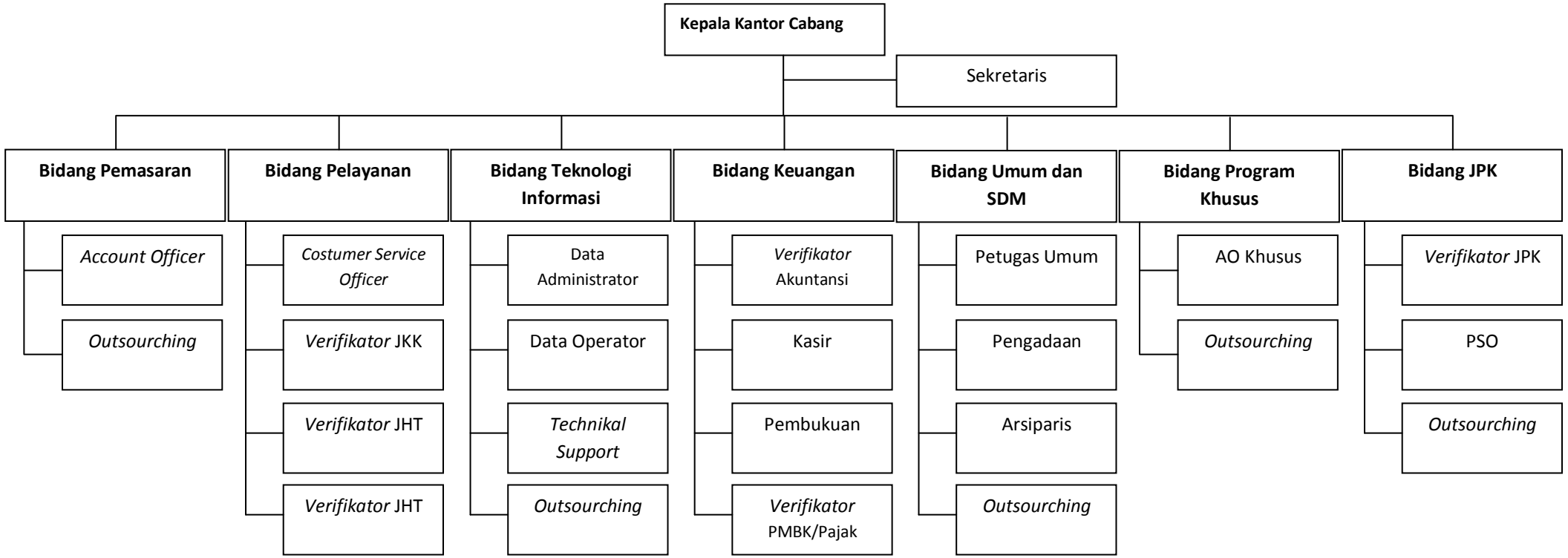
II. Kepala Kantor Cabang, yang bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah dan membawahi :

1. Bidang Pemasaran
    a. *Account Officer*
    b. Petugas Administrasi Pemasaran
    c. *Liation Officer*
2. Bidang Pelayanan
    a. *Provider Service Officer*
    b. Verifikator Jaminan
    c. *Costumer Service Officer*
    d. Petugas Amalgamasi
3. Bidang Keuangan
    a. Verifikator Akuntansi
    b. Verifikator Anggaran dan Pajak
    c. Pembukuan
    d. Kasir

4. Bidang Teknologi dan Informasi
    a. Data Administrasi
    b. *Technikal Suport*
    c. Data Operator
5. Bidang Umum dan Personalia
    a. Petugas Umum
    b. Petugas Pengadaan
    c. Arsiparis
    d. Pengemudi
    e. Satpam
    f. Pesuruh

Tabel 2.1

Struktur Organisasi



2.4 Uraian Tugas dan Jabatan

Adapun dari struktur organisasi PT JAMSOSTEK (Persero) di atas, maka penulis akan menerangkan tugas dan wewenang dari setiap bagian, yaitu :

1. Kantor cabang dipimpin oleh kantor cabang yang bertanggungjawab kepada kantor wilayah :
    a. Kantor Cabang melakukan pengolahan administrasi dan keuangan serta memberikan laporan secara berkala kepada Kantor Wilayah
    b. Melakukan kegiatan operasi meliputi pemerataan potensi kepesertaan
    c. Melakukan administrasi dan pemutahiran data kepesertaan
    d. Membina hubungan baik dengan mitra kerja
    e. Melaksanakan MPT (Memberikan Pelayanan Terbaik)
2. Bidang Pelayanan dan Pemasaran
    a. Membuat peta potensi kepesertaan
    b. Melakukan promosi dan pemasaran
    c. Melaksanakan pencapaian target jumlah kepesertaan lain
    d. Membina hubungan baik dengan mitra kerja
3. Bidang Pelayanan
    a. Melaksanakan penerimaan iuran dan pelayanan jaminan
    b. Memilih pusat pelayanan kesehatan
    c. Melaksanakan pengendalian pusat kesehatan masyarakat
4. Bidang Keuangan dan Administrasi
    a. Membuat analisa dan laporan
    b. Melakukan pengolahan keuangan, investasi dan kas cabang

c. Melakukan pengendalian kinerja keuangan cabang

d. Melakukan pemutahiran database keuangan

5. Bidang Teknologi dan Informasi

a. Melakukan administrasi dan pemutahiran database

b. Melakukan pengolahan dan penerbitan DSJHT (Daftar Saldo Jaminan Hari Tua)

c. Melakukan pengelolaan pemeliharaan peralatan dan fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak serta jaringan.

6. Bidang Umum dan Personalia

a. Melakukan administrasi personalia

b. Melakukan pemutahiran database personalia

c. Melakukan pengendalian dan pengolahan logistik serta fasilitas kantor cabang.